

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PERAWATAN IBU HAMIL DI
POSYANDU KASIH IBU KELURAHAN BUMI WARAS
KECAMATAN SUKARAJA

Riska Wandini¹, Rillyani², Rahma Ellya³

^{1,2,3} Prodi Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email: onienay@yahoo.com; bunda_agungbana@yahoo.com;

ABSTRAK

Pelayanan antenatal yang dilakukan secara teratur dan komprehensif dapat mendeteksi secara dini kelainan dan risiko yang mungkin timbul selama kehamilan, sehingga kelainan dan risiko tersebut dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Penyebab kejadian kematian ibu terbanyak setiap tahunnya yaitu akibat perdarahan. Diikuti oleh hipertensi dan infeksi serta penyebab lainnya seperti kondisi penyakit kanker, jantung, tuberkulosis, atau penyakit lain yang diderita ibu. Angka kematian ibu atau AKI sering terjadi dinegara-negara berkembang termasuk negara Indonesia. Diseluruh dunia setiap tahunnya dapat diperkirakan terjadi kematian ibu sebanyak 358.000 kasus dan 99% terjadi pada negara-negara berkembang dengan status perekonomian yang rendah dan sekitar 67% sumbangan dari sebelas negara termasuk Indonesia. jumlah ibu hamil yang datang berkunjung ke Posyandu dalam bulan terakhir (Desember) sebanyak 10 orang. Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui antenatal care (ANC) secara teratur. Maka perlu dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan agar ibu hamil dapat memahami serta menambah pengetahuan pentingnya Perawatan Ibu Hamil.

Kata Kunci: perawatan ibu hamil, ibu hamil, penyuluhan

ABSTRACT

Antenatal services that are carried out regularly and comprehensively can detect early abnormalities and risks that may arise during pregnancy, so that these disorders and risks can be overcome quickly and appropriately. The most common cause of maternal death every year is due to bleeding. Followed by hypertension and infections and other causes such as conditions of cancer, heart disease, tuberculosis, or other diseases suffered by the mother. Maternal mortality rates or MMR often occur in developing countries, including Indonesia. Around the world each year can be estimated that there are 358,000 maternal deaths and 99% occur in developing countries with low economic status and about 67% of donations from eleven countries including Indonesia. the number of pregnant women who visited the Posyandu in the last month (December) was 10 people. Complications of pregnancy and childbirth as the highest cause of maternal death can be prevented by regular antenatal care (ANC) antenatal care. So health education activities need to be done so that pregnant women can understand and increase knowledge about the importance of Nursing Mothers.

Keywords: Nursing Care for Pregnant Women, Pregnant Women, Counseling

1. PENDAHULUAN

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya di wilayah kerja (Kemenkes, R. I. (2015).

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang profesional untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil beserta janin yang dikandungnya. Pelayanan antenatal yang dilakukan secara teratur dan komprehensif dapat mendeteksi secara dini kelainan dan risiko yang mungkin timbul selama kehamilan, sehingga kelainan dan risiko tersebut dapat diatasi dengan cepat dan tepat (Marniyati, L., Saleh, I., & Soebyakto, B. B. (2016).

Penyebab kejadian kematian ibu terbanyak setiap tahunnya yaitu akibat perdarahan. Diikuti oleh hipertensi dan infeksi serta penyebab lainnya seperti kondisi penyakit kanker, jantung, tuberkulosis, atau penyakit lain yang diderita ibu. Sedangkan, abortus dan partus lama menyumbang angka yang sangat kecil sebagai penyebab AKI (Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017).

Angka kematian ibu atau AKI sering terjadi dinegara-negara berkembang termasuk negara Indonesia. Diseluruh dunia setiap tahunnya dapat diperkirakan terjadi kematian ibu sebanyak 358.000 kasus dan 99% terjadi pada negara-negara berkembang dengan status perekonomian yang rendah dan sekitar 67% sumbangan dari sebelas negara termasuk Indonesia (Setiawan, H., Shaluhiah, Z., & Mustofa, S. B. (2020).

Berdasarkan laporan bulanan KIA-KB Tahun 2018 UPT. Puskesmas Rawat Inap Sukaraja dilaporkan terdapat 2 kemataian yang disebabkan oleh penyakit kasus Cerebral malaria dan Eklamsi (Profil UPT.Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2019).

Tingginya AKI dapat dicegah melalui pelayanan Antenatal Care (ANC) yang mampu mendeteksi dan menangani kasus resiko tinggi secara memadai, menciptakan kondisi yang sehat bagi ibu selama kehamilan dan memberi manfaat dengan ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya (Syahda, S. (2014).

Faktor predisposisi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC terdiri dari faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap ibu hamil. Faktor pemungkin ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC terdiri dari faktor jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, serta sarana media informasi yang ada (Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E.,2017).

Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui antenatal care (ANC) secara teratur.Maka perlu dilakukan kegiatan

penyuluhan kesehatan agar ibu hamil dapat memahami serta menambah pengetahuan pentingnya Perawatan Ibu Hamil di Posyandu Kasih Ibu Kecamatan Bumi Waras Kelurahan Sukaraja.

2. MASALAH

Alasan saya memilih tempat penyuluhan kesehatan tentang Perawatan Ibu Hamil di UPT Puskesmas rawat Inap sukaraja karna Sasaran ibu hamil untuk wilayah kerja UPT.Puskesmas Rawat Inap Sukaraja berjumlah sebanyak 1.153 Ibu hamil,untuk wilayah kerja Kelurahan Bumi waras terdapat 332 ibu hamil.di Posyandu Kasih Ibu jumlah ibu hamil yang datang berkunjung dalam bulan terakhir (Desember) sebanyak 10 orang.sehingga di harapkanya penyuluhan ini,ibu hamil mampu menerapkan perawatan sehari hari selama kehamilan.dapat mengetahui tanda dan bahaya kehamilan serta persiapan apa saja yang harus di rencanakan saat persalinan,ibu hamil dapat terus berperan aktif dalam memeriksakan kehamilan di Posyandu Kasih Ibu Kelurahan Bumi Waras setiap bulan.



Gambar 2.1 Lokasi Penyuluhan Kesehatan di Posyandu Mawar,Bumi Waras

3. METODE

1. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planing, persiapan penyajian leaflet ,lembar balik tempat dan alat - alat lainnya disiapkan oleh Mahasiswa Universitas Malahayati. Pembuatan leaflet,lembar balik dimulai pada hari selasa tanggal 10 Desember 2019, pada tanggal 12 Desember 2019 dilakukan persiapan penyuluhan kesehatan Perawatan Sehari Hari Ibu Hamil,Tanda dan Bahaya Kehamilan dan Persiapan Persalinan yang baik dan benar.

2. Tahap Pelaksanaan

Acara ini dengan pemberitahuan kepada ibu hamil di Posyandu Kasih Ibu Kelurahan Bumi Waras oleh salah satu pihak UPT.Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Bandar Lampung. Dan dilanjutkan penyuluhan kesehatan tentang Perawatan Sehari Hari Ibu Hamil,Tanda dan Bahaya Kehamilan dan Persiapan Persalinan.

3. Evaluasi

a. Struktur

Peserta hadir sebanyak 10 orang yang terdiri dari ibu hamil. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Pera sebagai mahasiswa sudah sesuai dengan tugas yang telah di tetapkan, baik sebagai penanggung jawab , moderator, notulen, observasi, fasilitator dan dokumentasi. Penggunaan bahasa yang dipraktekann sudah komunikatif dalam penyampaiannya, ibu hamil dapat memahami materi yang sudah disampaikan mahasiswa dan mahasiswa dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya penyuluhan dan diskusi.

b. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 09.30 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanagn.

c. Hasil

85% Peserta memahami dan mengerti tentang pengertian Perawatan Sehari Hari Ibu Hamil,Tanda dan Bahaya Kehamilan dan Persiapan Persalinan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan ini di laksanakan pada tanggal di Posyandu Kasih Ibu Kecamatan Bumi Waras.Pelaksanaan penyuluhan di tujukan kepada Ibu hamil yang berkunjung ke Posyandu Kasih Ibu. Media dan alat yang disediakan berupa lembar balik dan leaflet. Dan metode yang digunakamn adalah ceramah dan tanya jawab atau evaluasi mengenai kesehatan. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan:



Gambar 4.1. Pelaksanaan Penyuluhan tentang Perawatan Ibu Hamil

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penyuluhan perawatan pada ibu hamil di atas dapat diberi kesimpulan perhatian dan respon dari peserta penyuluhan secara umum baik. Ibu hamil dapat memahami serta menambah pengetahuan lebih luas mengenai perawatan pada masa kehamilan. Sehingga dapat menerapkan perawatan pada masa kehamilan dalam kegiatan sehari - hari dan mengetahui tanda dan bahaya kehamilan serta persiapan apa saja yang harus di rencanakan saat persalinan. Hasil yang diharapkan ibu yang memeriksakan kehamilan dapat terus berperan aktif dalam memeriksakan kehamilan di Posyandu Kasih Ibu Kelurahan Bumi Waras setiap bulan untuk melihat atau dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan dalam masa kehamilan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes, R. I. (2015). Profil kesehatan Indonesia tahun 2014. *Jakarta: Kemenkes RI.*
- Marniyati, L., Saleh, I., & Soebyakto, B. B. (2016). Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang. *Jurnal Kedokteran Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 3(1), 355-362.
- Profil UPT.Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2019
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Jurnal Majority*, 7(1), 72-76.
- Setiawan, H., Shaluhiah, Z., & Mustofa, S. B. (2020). Analisis Kegiatan Suami Dalam P4K Pada Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(1), 59-65.
- Syahda, S. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di desa Muara Mahat wilayah kerja Puskesmas Tapung I Tahun 2014. *Jurnal kebidanan STIKES Tuanku Tambusai Riau*, 2(2).